UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
FAKULTAS FARMASI

PEDOMAN
REKOGNISI KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS



Nomor Dokumen:
U-FF-RKMLK-189.1

farmasi.unmas.ac.id
farmasi@unmas.ac.id
0361 227 992
Jl. Kamboja No. 11A Denpasar, Bali

PEDOMAN
REKOGNISI KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Kebijakan Kampus Berdampak

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
2026

Fakultas Farmasi
UNIVERISTAS MAHASARASWATI DENPASAR
Unmas Denpasar
Jalan Kamboja No.11 A Denpasar 80223, Telp. (0361) 227992
Website : http://www.farmasi.unmas.ac.id , E-mail : farmasi@unmas.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
NOMOR: 1351/E.005/FF-UNMAS/VII/2026

TENTANG

PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN PEDOMAN REKOGNISI KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan pengakuan kesetaraan capaian pembelajaran serta beban belajar mahasiswa melalui aktivitas di luar perguruan tinggi, diperlukan tata kelola rekognisi yang akuntabel, transparan, dan terstandar mutu;

b. bahwa untuk menjamin kelancaran, keseragaman, dan kepastian hukum dalam pelaksanaan konversi kegiatan mahasiswa ke dalam Satuan Kredit Semester (SKS) maupun Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), perlu disusun Buku Pedoman Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar tentang Penetapan dan Pemberlakuan Pedoman Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Pusat Denpasar Nomor 210A/PP/A.10/B/IX/2023 tentang Statuta Universitas Mahasaraswati Denpasar;

5. Peraturan Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Mahasaraswati Denpasar;

6. Keputusan Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar Nomor K.2047/C.13.02/Unmas/VII/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar Nomor K.045/C.13.02/Unmas/I/2025 tentang Pejabat Struktural di

Lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar Masa Bakti 2025-2029;

7. Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar Nomor 0403/P.005/FF-UNMAS/III/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR TENTANG PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN PEDOMAN REKOGNISI KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

Kesatu : Menetapkan Pedoman Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Buku Pedoman sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menjadi acuan baku bagi pimpinan fakultas, pengelola program studi, tim konversi, dosen pembimbing akademik, serta mahasiswa di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam melaksanakan proses pengakuan dan konversi kegiatan luar kampus.

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
Pada tanggal 16 Juli 2026
Dekan Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar,

UNIVERSITAS MAHASARASWATI FAKULTAS FARMASI

Dr. apt. Ketut Agus Adrianta, S.Farm., M.Biomed.
NUPTK. 5659757658130162

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan "Pedoman Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, beserta kebijakan Kampus Berdampak, membawa perubahan mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Kebijakan tersebut memberikan otonomi yang lebih luas kepada perguruan tinggi dalam merancang bentuk, durasi, dan beban pembelajaran di luar program studi. Perubahan ini membuka peluang sekaligus menuntut kesiapan bagi program studi untuk merekognisi pengalaman belajar mahasiswa yang diperoleh di luar kampus, baik melalui magang, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun bentuk kegiatan lainnya, menjadi bagian yang sah dan bermutu dari capaian pembelajaran mahasiswa.

Menyikapi hal tersebut, Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar memandang perlu untuk menyusun pedoman ini sebagai acuan baku dan operasional bagi program studi, Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing, mentor mitra, dan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, serta menyetarakan kegiatan pembelajaran di luar kampus ke dalam bobot SKS dan nilai mata kuliah. Pedoman ini disusun dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, fleksibilitas, dan penjaminan mutu, sehingga proses rekognisi dapat dipertanggungjawabkan secara akademik tanpa mengurangi capaian kompetensi kefarmasian yang menjadi standar kelulusan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Mahasaraswati Denpasar, Pimpinan Fakultas Farmasi, tim penyusun, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan pedoman ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada berbagai mitra kerja sama yang telah dan akan terus mendukung penyelenggaraan pembelajaran di luar kampus bagi mahasiswa Fakultas Farmasi.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memiliki keterbatasan dan akan terus disempurnakan seiring dengan perkembangan regulasi pendidikan tinggi, kebijakan universitas, serta kebutuhan dunia kerja dan industri kefarmasian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang. Semoga pedoman ini bermanfaat dan dapat menjadi rujukan yang memudahkan seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan pembelajaran yang fleksibel, bermutu, dan berdampak bagi masyarakat.

Denpasar, 16 Juli 2026
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Mahasaraswati Denpasar,

Dr. apt. Ketut Agus Adrianta, S.Fam., M.Biomed.
NUPTK. 5659757658130162

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Hukum 1
1.3 Tujuan Pedoman 1
1.4 Pengertian dan Definisi Operasional 2
BAB II PRINSIP PENYETARAAN 4
BAB IV BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS 5
BAB V METODOLOGI PERHITUNGAN BEBAN BELAJAR (SKS) 7
5.1 Formula Konversi 7
5.2 Klasifikasi Jam Kegiatan Pembelajaran 7
5.3 Matriks Konversi Aktivitas Lapangan ke Jam Belajar 8
BAB VI MODEL PENYETARAAN KE MATA KULIAH 9
6.1 Model Struktur Terikat (*Structured/Direct Equivalence*) 9
6.2 Model Struktur Bebas *(Free Form Equivalence)* 9
6.3 Model Tugas Akhir Terintegrasi *(Capstone Project)* 9
BAB VII MATRIKS PENYETARAAN KEGIATAN DAN MATA KULIAH 10
BAB VIII TATA CARA PENYETARAAN 16
BAB IX DOKUMEN WAJIB 18
BAB X PENJAMINAN MUTU 19
BAB XI PENUTUP 20
LAMPIRAN 21

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi pendidikan tinggi melalui Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 dan inisiatif #KampusBerdampak mereposisi peran perguruan tinggi dari kepatuhan administratif berbasis proses menuju akuntabilitas berbasis capaian (*outcomes*) dan dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Regulasi baru ini menetapkan bahwa: redefinisi Satuan Kredit Semester (SKS) dihitung setara dengan total 45 jam beban belajar per semester, menghapus belenggu struktur mingguan kaku 16 pertemuan; dan Otonomi Kurikuler Pembelajaran di Luar Program Studi, dimana durasi, bentuk aktivitas, serta beban SKS tidak lagi diatur secara sentral yang kaku, melainkan dirancang dan ditetapkan secara mandiri oleh perguruan tinggi sesuai keunikan dan visi keilmuan program studi.

Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar berkomitmen merespons deregulasi ini dengan menyediakan sistem rekognisi kurikulum yang fleksibel, adaptif, dan akuntabel. Melalui redefinisi Satuan Kredit Semester (SKS) dan otonomi penuh pembelajaran di luar program studi, pengalaman nyata mahasiswa di fasilitas kefarmasian, industri herbal/kosmetik, rumah sakit, BPOM/Dinkes, maupun pemberdayaan kesehatan masyarakat dapat direkognisi dan dikonversi ke dalam mata kuliah secara transparan dan berstandar mutu.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Pusat Denpasar Nomor 210A/PP/A.10/B/IX/2023 tentang Statuta Universitas Mahasaraswati Denpasar;
5. Peraturan Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Mahasaraswati Denpasar;
6. Peraturan Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar Nomor 1 Tahun 2024 tentang Integrasi Kurikulum Berbasis OBE (*Outcome Based Education*).

1.3 Tujuan Pedoman

1. Memberikan acuan baku bagi program studi, Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing, dan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, menilai,

serta menyetarakan kegiatan pembelajaran di luar kampus menjadi bobot SKS dan nilai mata kuliah.

2. Memberikan pengakuan akademik yang transparan dan akuntabel terhadap pembelajaran yang diperoleh mahasiswa di luar kampus.
3. Memastikan tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan kompetensi profesional calon ahli madya farmasi, sarjana farmasi dan apoteker sesuai kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
5. Memperkuat kolaborasi Fakultas Farmasi dengan rumah sakit, industri farmasi, apotek, laboratorium, BPOM, puskesmas, UMKM obat tradisional, dan mitra lainnya.
6. Mendukung implementasi kebijakan Kampus Berdampak dan penguatan kurikulum berbasis capaian (outcome-based education).
7. Meningkatkan kesiapan kerja dan daya saing lulusan Fakultas Farmasi Unmas Denpasar.

1.4 Pengertian dan Definisi Operasional

1. **Satuan Kredit Semester (SKS):** Takaran waktu kegiatan belajar mahasiswa yang setara dengan akumulasi 45 (empat puluh lima) jam beban belajar per semester, sebagaimana diatur dalam Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.
2. **Kegiatan di Luar Kampus:** Bentuk kegiatan belajar yang diselenggarakan di luar program studi dan/atau di luar kampus, meliputi antara lain industri farmasi, instansi kesehatan, komunitas, dan laboratorium riset mitra, yang bentuk, durasi, dan beban belajarnya ditetapkan oleh perguruan tinggi.
3. **Penyetaraan (Rekognisi/Ekuivalensi):** Proses pengakuan capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan di luar kampus menjadi bobot SKS dan nilai mata kuliah dalam kurikulum program studi.
4. **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):** Kemampuan yang diperoleh lulusan melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja, mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan kefarmasian.
5. **Kontrak Belajar (*Learning Contract*):** Dokumen kesepakatan akademik antara mahasiswa, Dosen Pembimbing Akademik, dan mentor mitra mengenai rencana aktivitas, target CPL, alokasi jam belajar, dan rencana konversi SKS.
6. **Logbook Terverifikasi:** Catatan aktivitas harian/mingguan mahasiswa selama kegiatan di luar kampus yang divalidasi secara berkala oleh mentor mitra sebagai jejak audit pemenuhan beban belajar.

7. **Tim Konversi Fakultas Farmasi Unmas Denpasar** yang selanjutnya disebut **Tim Konversi:** Tim ad hoc yang ditugaskan oleh Dekan Fakultas Farmasi Unmas Denpasar yang terdiri dari dosen penanggung jawab mata kuliah (sebagai ketua), dosen pembimbing mahasiswa, dosen *team teaching* mata kuliah, serta Ketua Departemen Keilmuan yang terkait dengan mata kuliah yang akan disetarakan. Tim ini bertugas menilai kelayakan dan menetapkan penyetaraan kegiatan luar kampus ke dalam mata kuliah dan bobot SKS.

BAB II
PRINSIP PENYETARAAN

Penyetaraan kegiatan pembelajaran di luar kampus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. **Berorientasi Capaian dan Dampak (*Outcome & Impact Oriented*).** Penyetaraan didasarkan pada pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bukan semata-mata durasi keberadaan mahasiswa di lokasi kegiatan.
2. **Akuntabilitas Beban Belajar.** Setiap 1 (satu) SKS yang disetarakan/direkognisi wajib dibuktikan dengan pemenuhan 45 (empat puluh lima) jam beban belajar terstruktur dan terverifikasi, sesuai Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.
3. **Fleksibilitas.** Bentuk, metode, dan skema penyetaraan disesuaikan dengan karakteristik kegiatan dan kebutuhan pengembangan kompetensi kefarmasian mahasiswa.
4. **Kesesuaian Kompetensi.** Kegiatan yang disetarakan harus menghasilkan kompetensi yang setara dengan mata kuliah yang digantikan.
5. **Berbasis Bukti (*Evidence-Based*) melalui Triangulasi.** Penilaian didukung oleh dokumen perencanaan (Kontrak Belajar), bukti proses (logbook, presensi, hasil monitoring), dan bukti luaran (laporan, artefak, sertifikat).
6. **Pencegahan Duplikasi Pengakuan (*Double Counting*).** Jam dan luaran kegiatan yang sama tidak boleh direkognisi ganda untuk lebih dari satu mata kuliah yang tidak terintegrasi.
7. **Penjaminan Mutu Akademik dan Profesi.** Proses penyetaraan tetap menjamin mutu akademik dan standar kompetensi profesi kefarmasian sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB IV
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS

Mahasiswa Fakultas Farmasi Unmas Denpasar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus dalam bentuk-bentuk berikut:

1. **Magang Berdampak (*Impactful Internship*)**
   a. **Wahana**: industri farmasi, industri obat tradisional/bahan alam, industri kosmetik, industri alat kesehatan, Pedagang Besar Farmasi (PBF), instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, apotek/jaringan apotek komunitas, laboratorium yang relevan dengan bidang kefarmasian, serta Balai Besar/Balai POM.

   b. **Fokus kompetensi**: Cara Pembuatan Obat/Obat Tradisional/Kosmetik yang Baik (CPOB/CPOTB/CPKB), *Good Pharmacy Practice* (GPP), quality control dan quality assurance, farmakovigilans, serta pelayanan informasi obat.

2. **Riset Terapan & Inovasi Sediaan Alami (*Applied Pharmaceutical Research*)**
   a. **Wahana**: laboratorium riset terakreditasi, BRIN, Pusat Studi Herbal/Bahan Alam Nusantara, industri bahan baku farmasi, atau institusi mitra lainnya.

   b. **Fokus kompetensi**: penelitian bahan alam, skrining fitokimia, standardisasi simplisia & ekstrak,, pengembangan formula sediaan farmasi (termasuk sediaan herbal berbasis kearifan lokal Usadha Bali), uji aktivitas biologis/farmakologi, uji mutu obat, serta penelitian klinik dan komunitas.

3. **Proyek Kemanusiaan dan Pengabdian Masyarakat**
   a. **Wahana**: desa sentra tanaman obat tradisional, komunitas UMKM loloh/jamu tradisional Bali, Posyandu, kelompok desa binaan, instansi mitra lain.

   b. **Fokus kompetensi**: edukasi penggunaan obat rasional dan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang), pencegahan stunting, pengendalian penyakit menular, kegiatan posyandu dan kesehatan masyarakat, pengembangan desa binaan kesehatan, serta partisipasi dalam tanggap darurat kefarmasian pada kondisi bencana.

4. **Wirausaha Farmasi (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha)**
   a. **Wahana**: Inkubator Bisnis Kampus, kemitraan UMKM bidang farmasi berizin resmi.

   b. **Fokus kompetensi**: Formulasi inovatif sediaan farmasi, pemenuhan legalitas izin edar produk, manajemen rantai pasok dan pemasaran digital sediaan farmasi.

5. **Pertukaran Mahasiswa**

   Pertukaran mahasiswa dalam negeri maupun luar negeri pada program studi sejenis atau serumpun.

6. **Proyek Inovasi Kampus Berdampak**

   Meliputi program berbasis kebutuhan nyata masyarakat, industri, dan pemerintah daerah yang sejalan dengan kebijakan Kampus Berdampak.

BAB V
METODOLOGI PERHITUNGAN BEBAN BELAJAR (SKS)

5.1 Formula Konversi

Merujuk pada Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025, 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam beban belajar per semester. Jumlah SKS yang diakui dihitung dengan formula berikut:

Jumlah SKS = Total Jam Pembelajaran Terverifikasi ÷ 45 Jam

Total Jam Terverifikasi	SKS Diakui
90 jam	2 SKS
135 jam	3 SKS
180 jam	4 SKS
225 jam	5 SKS
270 jam	6 SKS
450 jam	10 SKS

5.2 Klasifikasi Jam Kegiatan Pembelajaran

Akumulasi jam beban belajar mahasiswa mencakup 4 (empat) pilar aktivitas berikut:

1. **Pembelajaran Pengalaman (*Experiential Learning*):** Praktik operasional langsung di apotek, instalasi farmasi rumah sakit, industri, laboratorium uji mutu, UMKM obat tradisional, atau interaksi edukasi langsung dengan masyarakat (misalnya pelayanan resep, compounding, formulasi, QC/QA).
2. **Tugas Terstruktur (*Structured Tasks*):** Perancangan formulasi, penyusunan Standar Prosedur Operasional (SOP), kajian interaksi obat, laporan analisis risiko kefarmasian, penyusunan batch record, atau proyek perbaikan sistem mutu di sarana kefarmasian.
3. **Pembelajaran Terbimbing (*Guided Learning*):** Bimbingan teknis bersama apoteker penanggung jawab/mentor, diskusi kasus klinis, dan bimbingan oleh Dosen Pembimbing.
4. **Pembelajaran Mandiri (*Independent Study*):** Penelusuran literatur ilmiah (Farmakope, pustaka fitoterapi, regulasi BPOM/Kemenkes), analisis data instrumen (HPLC, spektrofotometri), serta penyusunan portofolio dan refleksi belajar.

5.3 Matriks Konversi Aktivitas Lapangan ke Jam Belajar

Kategori Aktivitas	Contoh Kegiatan	Dasar Konversi	Bukti Audit (Evidence)
Pembelajaran Pengalaman	Praktik kerja di apotek/IFRS/ industri/laboratorium mitra	1 jam kerja riil = 1 jam beban belajar (maks. 40 jam/minggu)	Logbook harian tervalidasi mentor, presensi, evaluasi kinerja
Tugas Terstruktur	Penyusunan SOP, kajian interaksi obat, laporan analisis, batch record	Estimasi waktu pengerjaan wajar sesuai Kontrak Belajar	Dokumen SOP, draf batch record, laporan tertulis
Pembelajaran Terbimbing	Bimbingan teknis apoteker/ mentor, diskusi kasus klinis	1 jam bimbingan setara 2-3 jam beban belajar (termasuk telaah literatur)	Log bimbingan tervalidasi, notulensi case report
Pembelajaran Mandiri	Penelusuran literatur, analisis data instrumen (HPLC, spektrofotometri)	2-4 jam/minggu disesuaikan kebutuhan proyek	Catatan ringkasan literatur, portofolio analisis data

BAB VI
MODEL PENYETARAAN KE MATA KULIAH

Penyetaraan capaian pembelajaran dari kegiatan luar kampus ke dalam transkrip akademik dilaksanakan melalui 3 (tiga) model berikut:

6.1 Model Struktur Terikat (*Structured/Direct Equivalence*)

Aktivitas luar kampus disetarakan langsung dengan mata kuliah reguler apabila materi kegiatan memenuhi paling sedikit 80% (delapan puluh persen) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dituju. Contoh: magang 12 minggu (setara 450 jam) pada Divisi QA/QC industri farmasi dapat disetarakan dengan mata kuliah Teknologi dan Formulasi Sediaan (3 SKS), Penjaminan Mutu dan Regulasi Farmasi (3 SKS), dan Praktik Farmasi Industri (4 SKS).

6.2 Model Struktur Bebas *(Free Form Equivalence)*

Aktivitas diakui ke dalam mata kuliah pilihan yang dirancang khusus untuk mewadahi kompetensi terapan lintas disiplin.

6.3 Model Tugas Akhir Terintegrasi *(Capstone Project)*

Laporan komprehensif, formulasi prototipe produk (termasuk fitofarmaka), atau publikasi ilmiah hasil magang/riset dapat disetarakan sebagai pengganti Skripsi/Tugas Akhir (4-6 SKS), dengan syarat memuat laporan analisis penyelesaian masalah nyata (*problem-solving report*) dan artefak luaran berupa dokumen SOP/formulasi, prototipe produk berizin, publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 2 atau jurnal internasional bereputasi, dan/atau hak cipta/paten terdaftar.

Model ini diatur tersendiri secara rinci dalam Pedoman Kegiatan Alternatif Pengganti Tugas Akhir Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

BAB VII
MATRIKS PENYETARAAN KEGIATAN DAN MATA KULIAH

Matriks berikut merupakan acuan indikatif; penetapan akhir mata kuliah dan bobot SKS tetap mengacu pada hasil pemetaan CPL pada Kontrak Belajar dan keputusan Tim Konversi Fakultas.

1. Magang Industri Farmasi

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	**Prodi Sarjana Farmasi**
Produksi obat	• Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid • Teknologi Sediaan Solida • Teknologi Sediaan Steril • Formulasi Sediaan Bahan Alam • Magang Industri	• Formulasi dan Teknologi Sediaan Non Steril • Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril • Farmasi Industri • Farmasi Bahan Alam • Kosmetika
Quality Control	• Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid • Teknologi Sediaan Solida • Teknologi Sediaan Steril • Formulasi Sediaan Bahan Alam • Magang Industri	• Formulasi dan Teknologi Sediaan Non Steril • Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril • Farmasi Industri • Farmasi Bahan Alam • Kosmetika
Quality Assurance	• Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid; • Teknologi Sediaan Solida; • Teknologi Sediaan Steril • Formulasi Sediaan Bahan Alam • Magang Industri	• Formulasi dan Teknologi Sediaan Non Steril • Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril • Farmasi Industri • Farmasi Bahan Alam • Kosmetika
Research & Development	• Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid • Teknologi Sediaan Solida • Teknologi Sediaan Steril • Formulasi Sediaan Bahan Alam • Magang Industri	• Formulasi dan Teknologi Sediaan Non Steril • Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril • Farmasi Industri • Farmasi Bahan Alam • Kosmetika

2. Magang Rumah Sakit

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	**Prodi Sarjana Farmasi**
Pelayanan farmasi klinik	• Dasar-dasar Farmasi Klinik • Farmasi Rumah Sakit • Magang Rumah Sakit	• Farmasi Rumah Sakit • Farmasi Klinik
Drug Information Service	• Farmasi Rumah Sakit • Ilmu Perilaku dan Komunikasi • Spesialit, Alat Kesehatan, dan Terminologi Kesehatan • Magang Rumah Sakit	• Farmasi Rumah Sakit • Pelayanan Informasi Obat dan Farmasi Digital
Medication Safety	• Farmasi Rumah Sakit • Dasar-dasar Farmasi Klinik • Magang Rumah Sakit	• Farmasi Rumah Sakit • Farmasi Klinik • Farmakoepidemiologi dan Farmakovigilans

3. Magang Apotek dan Puskesmas

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	**Prodi Sarjana Farmasi**
Pelayanan resep	• Farmasi Komunitas • Farmasetika • Dasar-dasar Farmasi Klinik • Magang Apotek • Magang Puskesmas	• Farmasi Komunitas dan Swamedikasi
Konseling pasien	• Ilmu Perilaku dan Komunikasi • Farmasi Komunitas • Dasar-dasar Farmasi Klinik • Swamedikasi • Magang Apotek • Magang Puskesmas	• Farmasi Komunitas dan Swamedikasi • Pelayanan Informasi Obat dan Farmasi Digital
Manajemen persediaan	• Farmasi Komunitas • Farmasetika • Dasar-dasar Farmasi Klinik • Magang Apotek • Magang Puskesmas	• Farmasi Komunitas dan Swamedikasi • Manajemen Farmasi

4. Magang Pedagang Besar Farmasi

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Penyimpanan perbekalan farmasi	Manajemen Farmasi	Manajemen Farmasi
Distribusi perbekalan farmasi	Manajemen Farmasi	Manajemen Farmasi
Manajemen persediaan	Manajemen Farmasi	Manajemen Farmasi

5. Magang Balai Besar/Balai POM

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Pengawasan obat dan regulasi	Etika Profesi dan Perundang-undangan	• Undang-undang dan Etika Kefarmasian • Analisis Sediaan Farmasi
Registrasi dan evaluasi produk	• Etika Profesi dan Perundang-undangan • Kimia Farmasi • Analisis Jamu	• Undang-undang dan Etika Kefarmasian • Analisis Sediaan Farmasi
Pemeriksaan sarana produksi obat (observasi CPOB)	• 1. Etika Profesi dan Perundang-undangan	• Undang-undang dan Etika Kefarmasian • Farmasi Industri
Pemeriksaan distribusi obat (observasi CDOB)	• Manajemen Farmasi • Etika Profesi dan Perundang-undangan	• Undang-undang dan Etika Kefarmasian • Manajemen Farmasi
Sampling obat/makanan	• Kimia Farmasi • Mikrobiologi dan Parasitologi • Analisis Jamu	• Undang- undang dan Etika Kefarmasian • Kimia Analisis • Analisis Sediaan Farmasi • Analisis Sediaan Obat Tradisional
Pengujian kimia	• Kimia Farmasi • Analisis Jamu	• Kimia Analisis • Analisis Sediaan Farmasi • Analisis Sediaan Obat Tradisional
Pengujian mikrobiologi	• Mikrobiologi dan Parasitologi	Mikrobiologi
Pengujian bahan alam	• Pengantar Fitokimia • Analisis Jamu	Analisis Sediaan Obat Tradisional

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Pengawasan kosmetik	Etika Profesi dan Perundang-undangan	• Undang-undang dan Etika Kefarmasian • Kosmetika

6. Magang Laboratorium Forensik

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Preparasi sampel	Kimia Farmasi	• Kimia Analisis • Analisis Sediaan Farmasi • Analisis Sediaan Obat Tradisional
Analisis obat/zat kimia	Kimia Farmasi	• Kimia Analisis • Analisis Sediaan Farmasi • Analisis Sediaan Obat Tradisional
Analisis toksikologi forensik	Kimia Farmasi	• Farmasi Forensik • Toksikologi Forensik

7. Riset Terapan dan Inovasi Sediaan Alami

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Riset bahan alam	• Pengantar Fitokimia • Formulasi Obat Tradisional	• Fitokimia • Farmasi Bahan Alam • Analisis Skrining Bioaktivitas Bahan Alam
Pengembangan sediaan	• Formulasi Sediaan Bahan Alam • Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid • Teknologi Sediaan Solida • Teknologi Sediaan Steril	• Formulasi dan Teknologi Sediaan Non Steril • Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril • Farmasi Industri • Farmasi Bahan Alam • Kosmetika
Uji aktivitas biologi/farmkologi	Mikrobiologi dan Parasitologi	• Farmakologi I • Farmakologi II • Farmakologi Molekuler
Analisis laboratorium	• Kimia Farmasi • Mikrobiologi dan Parasitologi • Analisis Jamu	• Kimia Analisis • Analisis Sediaan Farmasi

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
		• Analisis Sediaan Obat Tradisional
Farmasi klinik	• Dasar-dasar Farmasi Klinik • Farmasi Rumah Sakit	• Farmasi Klinik • Farmasi Rumah Sakit
Farmasi komunitas	• Farmasi Komunitas • Swamedikasi • Managemen Farmasi	Farmasi Komunitas dan Swamedikasi
Publikasi ilmiah	• Metodologi Penelitian dan Statistika Farmasi • Proposal Tugas Akhir • Tugas Akhir	• Metode Penelitian dan Statistika • Tugas Akhir

8. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Edukasi obat	• Farmasi Kesehatan Masyarakat • Ilmu Perilaku dan Komunikasi	KKN
Intervensi kesehatan masyarakat	Farmasi Kesehatan Masyarakat	KKN
Partisipasi dalam tanggap darurat kefarmasian pada kondisi bencana	Farmasi Kesehatan Masyarakat	KKN
Desa binaan	Farmasi Kesehatan Masyarakat	KKN

9. Wirausaha Farmasi (Maksimal 10 SKS)

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Formula inovatif sediaan farmasi	• Kewirausahaan • Formulasi Sediaan Bahan Alam	• Formulasi dan Teknologi Sediaan Non Steril • Farmasi Bahan Alam • Kosmetika
Pemenuhan legalitas izin edar produk	Kewirausahaan	• Kewirausahaan • Pemasaran Farmasi
Manajemen rantai pasok	Kewirausahaan	• Kewirausahaan • Pemasaran Farmasi

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Pemasaran digital sediaan farmasi	Kewirausahaan	• Kewirausahaan • Pemasaran Farmasi

10. Pertukaran mahasiswa

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Pertukaran mahasiswa program studi sejenis	Sesuai dengan learning outcome kegiatan student exchange yang diikuti	Sesuai dengan learning outcome kegiatan student exchange yang diikuti

11. Proyek Inovasi Kampus Berdampak

Kegiatan	Mata Kuliah yang Dapat Disetarakan	
	Prodi D3 Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi
Program berbasis kebutuhan nyata masyarakat	Farmasi Kesehatan Masyarakat	KKN
Program berbasis kebutuhan nyata masyarakat, industri	• Kewirausahaan • Farmasi Kesehatan Masyarakat	KKN
Program berbasis kebutuhan nyata pemerintah daerah	Farmasi Kesehatan Masyarakat	KKN

BAB VIII
TATA CARA PENYETARAAN

Tahap 1: Perencanaan dan Pengajuan

a. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Ketua Program Studi.
b. Paling lambat 2 (dua) minggu sebelum periode pengisian KRS, mahasiswa mengajukan proposal kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan hasil konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.
c. Mahasiswa menyusun **Kontrak Belajar (*Learning Contract*)** yang memuat: CPL target, deskripsi tugas lapangan di mitra farmasi, alokasi rencana jam belajar (kelipatan 45 jam), serta rincian usulan mata kuliah konversi.

Tahap 2: Persetujuan

Kontrak Belajar ditandatangani dan disetujui secara berjenjang oleh:

a. Dosen Pembimbing Akademik.
b. Ketua Program Studi.
c. Mentor Lapangan/Mitra.

Setelah kontrak belajar mendapatkan persetujuan, ketua program studi mengajukan surat tugas kepada Dekan Fakultas Farmasi Unmas Denpasar. Dekan menerbitkan surat tugas sesuai durasi pelaksanaan kegiatan yang disetujui pada kontrak belajar.

Tahap 3: Pelaksanaan dan Supervisi

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa wajib:

a. Melaksanakan kegiatan sesuai Kontrak Belajar.
b. Mengisi logbook aktivitas harian dan presensi.
c. Memperoleh validasi/paraf logbook oleh mentor mitra minimal setiap 2 (dua) minggu sekali.
d. Mengikuti monitoring oleh Dosen Pembimbing minimal 2 (kali) selama kegiatan.

Tahap 4: Penilaian

a. Mahasiswa mengumpulkan Laporan Akhir, Portofolio Artefak, Rekap *Log-book* Terverifikasi, dan Lembar Evaluasi Kinerja dari Mentor.
b. Mahasiswa mengikuti ujian panel/sidang konversi dihadapan penguji yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas Farmasi Unmas Denpasar.

Penilaian akhir kegiatan dihitung secara proporsional berdasarkan komponen berikut:

Komponen Penilaian	Bobot (%)
Kinerja lapangan (penilaian mentor mitra: profesionalitas, kedisiplinan, etika kefarmasian, keterampilan teknis)	35
Laporan akhir	35
Ujian panel/sidang konversi	30

Catatan: Penilaian menggunakan rubrik penilaian terlampir

Tahap 5: Penetapan Penyetaraan

Tim Konversi Fakultas menelaah kelengkapan bukti dan menetapkan mata kuliah serta jumlah SKS yang dapat disetarakan dalam suatu rapat. Hasil rekognisi ditetapkan oleh Ketua Tim Konversi, disetujui oleh Ketua Program Studi, dan diketahui Dekan Fakultas Farmasi (Format Penetapan Hasil Rekognisi terlampir).

BAB IX
DOKUMEN WAJIB

Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus wajib menyusun dokumen berikut:

1. Kontrak Belajar (*Learning Contract*)

Memuat: CPL dan CPMK yang dituju, deskripsi aktivitas, target luaran, jumlah jam kegiatan, dan rencana konversi SKS, yang ditandatangani mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan mentor mitra (Format kontrak belajar terlampir).

2. Surat Tugas

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik, ketua program studi, dan mentor mitra. Ketua program studi mengajukan surat tugas kepada Dekan Fakultas Farmasi Unmas Denpasar. Dekan menerbitkan surat tugas sesuai durasi pelaksanaan kegiatan yang disetujui pada kontrak belajar.

3. *Logbook*/Catatan Aktivitas Berkala

Memuat sekurang-kurangnya kolom tanggal, aktivitas, jumlah jam, dan capaian, yang diverifikasi mentor mitra setiap minggu (Format *logbook* terlampir).

4. Laporan Akhir Kegiatan

Memuat: latar belakang, uraian aktivitas, luaran yang dihasilkan, dampak kegiatan, dan refleksi pembelajaran (Sistematika Laporan terlampir).

5. Portofolio/Artefak Luaran

Berupa produk, dokumen teknis (SOP, batch record), sertifikat kompetensi, publikasi ilmiah, atau bukti luaran lain sesuai kesepakatan dalam Kontrak Belajar.

BAB X
PENJAMINAN MUTU

Untuk menjaga standar mutu dan akuntabilitas akreditasi, Fakultas Farmasi melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) melaksanakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dengan mekanisme triangulasi bukti, meliputi:

1. Audit kepatuhan jam belajar melalui sampling logbook dan dokumen pendukung untuk memastikan tidak terjadi under-loading maupun over-loading beban mahasiswa.
2. Monitoring pelaksanaan kegiatan secara berkala.
3. Evaluasi ketercapaian CPL berdasarkan hasil penilaian dan luaran kegiatan.
4. Survei kepuasan mitra kerja sama.
5. Tracer study terhadap alumni yang pernah mengikuti kegiatan luar kampus.

Bukti (*evidence*) yang digunakan dalam proses penjaminan mutu meliputi: salinan MoU/Perjanjian Kerja Sama dengan mitra, Kontrak Belajar bertanda tangan lengkap, logbook terverifikasi, sertifikat, produk/luaran, laporan akhir, dan lembar penilaian mentor.

BAB XI
PENUTUP

Buku Pedoman Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar ini disusun sebagai rujukan operasional, terstruktur, dan akuntabel bagi seluruh sivitas akademika dalam mengimplementasikan konversi capaian pembelajaran di luar perguruan tinggi ke dalam sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Keberadaan pedoman ini menjadi wujud komitmen Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam mendukung fleksibilitas pembelajaran, mendorong daya saing lulusan, serta memfasilitasi mahasiswa agar adaptif terhadap dinamika dunia kerja dan industri farmasi.

Pedoman ini bersifat dinamis dan akan terus ditinjau serta diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan regulasi pendidikan tinggi nasional, kebijakan universitas, dan kebutuhan profesi kefarmasian. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk pengelola fakultas, program studi, dosen pembimbing akademik, tim rekognisi, dan mahasiswa, diharapkan mempedomani ketentuan yang tercantum demi tercapainya iklim akademik yang unggul, berintegritas, dan berdaya saing.

LAMPIRAN

Fakultas Farmasi
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
Unmas Denpasar
Jalan Kamboja No.11 A Denpasar 80233, Telp. (0361) 227992
Website : http://www.farmasi.unmas.ac.id , E-mail : farmasi@unmas.ac.id

FORMULIR KONTRAK BELAJAR (*LEARNING CONTRACT*) KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS

Nama Mahasiswa	:	
NPM	:	
Program Studi	:	
Nama Institusi/Mitra	:	
Nama Mentor Lapangan	:	
Nama Dosen Pembimbing	:	
Bentuk Kegiatan	:	☐ Magang Berdampak (*Impactful Internship*) ☐ Riset Terapan & Inovasi Sediaan Alami (*Applied Pharmaceutical Research*) ☐ Proyek Kemanusiaan dan Pengabdian Masyarakat ☐ Wirausaha Farmasi (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) ☐ Pertukaran Mahasiswa ☐ Proyek Inovasi Kampus Berdampak

No.	Rencana Aktivitas di Lapangan	Target CPL/CPMK Mata Kuliah	Estimasi Jam Belajar	Rekomendasi Konversi Mata Kuliah & SKS
1				
2				
dst				
Total Akumulasi Beban Belajar				

Denpasar, ……

Disetujui oleh:

Mahasiswa	:		
Mentor Lapangan	:		
Dosen Pembimbing	:		
Kaprodi	:		

Form: Formulir Kontrak Belajar (*Learning Contract*) Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor: F-FF-KBMLK-214

Fakultas Farmasi
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
Unmas Denpasar
Jalan Kamboja No.11 A Denpasar 80233, Telp. (0361) 227992
Website : http://www.farmasi.unmas.ac.id , E-mail : farmasi@unmas.ac.id

CATATAN AKTIVITAS BERKALA (*LOGBOOK*) MINGGUAN KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS

A. IDENTITAS KEGIATAN & MAHASISWA

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Bentuk Kegiatan :
Instansi/Mitra :
Divisi/Unit Kerja :
Periode Kegiatan :
Nama Mentor Lapangan :

B. FORM REKAPITULASI AKTIVITAS MINGGUAN (CONTOH FORMAT PER MINGGU)

Minggu ke- : 1

Rentang Tanggal :

Hari / Tanggal	Jam Kerja (Wita)	Total Jam	Rincian Aktivitas / Prosedur Teknis Kefarmasian	Capaian Pembelajaran & Kaitan Kompetensi Farmasi	Bukti Output / Dokumentasi	Paraf Mentor
Total Jam	*(Akumulasi jam kerja menuju target ekuivalensi SKS)*					

Form : Catatan Aktivitas Berkala (*Logbook*) Mingguan Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor : F-FF-CABM-215

Minggu ke- : 2

Rentang Tanggal :

Hari / Tanggal	Jam Kerja (Wita)	Total Jam	Rincian Aktivitas / Prosedur Teknis Kefarmasian	Capaian Pembelajaran & Kaitan Kompetensi Farmasi	Bukti Output / Dokumentasi	Paraf Mentor
Total Jam	*(Akumulasi jam kerja menuju target ekuivalensi SKS)*					

Minggu ke- : 2

Rentang Tanggal :

Hari / Tanggal	Jam Kerja (Wita)	Total Jam	Rincian Aktivitas / Prosedur Teknis Kefarmasian	Capaian Pembelajaran & Kaitan Kompetensi Farmasi	Bukti Output / Dokumentasi	Paraf Mentor
Total Jam	*(Akumulasi jam kerja menuju target ekuivalensi SKS)*					

dst

Form : Catatan Aktivitas Berkala (*Logbook*) Mingguan Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor : F-FF-CABM-215

C. LEMBAR REFLEKSI MINGGUAN & EVALUASI MANDIRI (*WEEKLY REFLECTION*)

1. **Kompetensi/Pembelajaran Utama yang Diperoleh (*Key Learnings*):**

   Mahasiswa menguraikan pemahaman baru atau keterampilan teknis kefarmasian yang berhasil dikuasai pada minggu ini.

2. **Kendala/Masalah yang Dihadapi Lapangan (*Challenges Encountered*):**

   Mahasiswa mencatat kendala teknis (misal: degradasi sampel, variabilitas hasil uji, kalibrasi alat) atau kendala operasional lainnya.

3. **Solusi & Rencana Tindak Lanjut (*Action Plan & Solutions*):**

   Mahasiswa menguraikan langkah ilmiah/teknis yang diambil bersama mentor untuk menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya.

D. TABEL REKAPITULASI AKUMULASI JAM SELURUH SEMESTER (LEMBAR AKHIR LOGBOOK)

Minggu Ke-	Rentang Periode Tanggal	Total Jam Kerja	Status Verifikasi Mentor*)	Catatan / Progres Khusus
1			Terverifikasi/Tidak Terverifikasi	
2			Terverifikasi/Tidak Terverifikasi	
3			Terverifikasi/Tidak Terverifikasi	
4			Terverifikasi/Tidak Terverifikasi	
dst			Terverifikasi/Tidak Terverifikasi	
Total Akumulasi Jam Kerja		**..... jam**		

*) Coret salah satu

Form : Catatan Aktivitas Berkala (*Logbook*) Mingguan Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor : F-FF-CABM-215

Fakultas Farmasi
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
Unmas Denpasar
Jalan Kamboja No.11 A Denpasar 80233, Telp. (0361) 227992
Website : http://www.farmasi.unmas.ac.id , E-mail : farmasi@unmas.ac.id

LEMBAR PENILAIAN OLEH MENTOR LAPANGAN KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi :

Bentuk Kegiatan :

- ☐ Magang Berdampak (*Impactful Internship*)
- ☐ Riset Terapan & Inovasi Sediaan Alami (*Applied Pharmaceutical Research*)
- ☐ Proyek Kemanusiaan dan Pengabdian Masyarakat
- ☐ Wirausaha Farmasi (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha)
- ☐ Pertukaran Mahasiswa
- ☐ Proyek Inovasi Kampus Berdampak

B. IDENTITAS INSTANSI/MITRA & PEMBIMBING

Nama Instansi/Perusahaan:

Unit/Divisi/Lab :

Alamat Instansi :

Nama Mentor Lapangan :

Jabatan Pembimbing :

Periode Pelaksanaan : Tanggal ..... s.d. .....

Total Waktu Kegiatan : .... Jam

Form : Lembar Penilaian Oleh Mentor Lapangan Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor: F-FF-LPML-216

C. INSTRUMEN PENILAIAN PERFORMA DAN CAPAIAN MAHASISWA

Petunjuk Pengisian:

Berikan penilaian objektif pada setiap parameter dengan rentang skor 0-100.

(Kategori Nilai: 85-100 = Sangat Baik, 75-84 = Baik, 60-74 = Cukup, < 60 = Kurang)

No.	Aspek & Parameter Penilaian	Bobot (%)	Skor (0-100)	Nilai Tertimbang (Bobot X Skor / 100)
I.	**SIKAP, ETIKA, DAN INTEGRITAS (SOFT SKILLS)**	**25%**		
	1. Kedisiplinan, kehadiran, dan kepatuhan jam kerja			
	2. Tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas/proyek			
	3. Penerapan etika profesi & menjaga kerahasiaan data			
	4. Sikap proaktif, inisiatif, dan kemandirian			
	*Rata-rata Aspek I			
II.	**KOMUNIKASI DAN KERJA SAMA TIM (*COLLABORATION*)**	**20%**		
	1. Kemampuan komunikasi lisan dan tulisan			
	2. Keterampilan koordinasi & kerja sama tim kerja/lab			
	3. Keterbukaan terhadap umpan balik dan supervisi			
	*Rata-rata Aspek II			
III.	**KOMPETENSI TEKNIS & KINERJA (HARD SKILLS)**	**35%**		
	1. Penguasaan instrumen/prosedur kerja teknis farmasi			
	2. Kualitas dan ketelitian hasil kerja / analisis data			
	3. Penerapan prinsip K3 dan standar operasional (SOP)			
	4. Kemampuan pemecahan masalah (problem solving)			
	*Rata-rata Aspek III			
IV.	**CAPAIAN LUARAN / PROYEK AKHIR (OUTPUT DELIVERABLE)**	**20%**		
	1. Ketercapaian target luaran yang disepakati bersama			
	2. Manfaat dan kontribusi luaran bagi instansi/mitra			
	*Rata-rata Aspek IV			
Total Nilai Dari Mitra		**100%**		

Form : Lembar Penilaian Oleh Mentor Lapangan Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor : F-FF-LPML-216

D. EVALUASI KUALITATIF & REKOMENDASI PEMBIMBING LAPANGAN

1. Kelebihan/Potensi Utama Mahasiswa:

   _____
   _____
   _____
   _____
   _____

2. Aspek yang Perlu Ditingkatkan / Saran Pengembangan:

   _____
   _____
   _____
   _____
   _____

3. Kesimpulan Kelayakan Performa:

   ☐ Sangat Memuaskan (Direkomendasikan untuk rekognisi nilai maksimal)
   ☐ Memuaskan / Memenuhi Standar
   ☐ Cukup (Perlu pembinaan lebih lanjut pada aspek tertentu)
   ☐ Kurang Memuaskan

Nama Kota, ...
Mentor Lapangan,

(Tanda Tangan dan Stempel Instansi)

.....
NIP/NIK/Jabatan:

*) Coret yang tidak sesuai

Form : Lembar Penilaian Oleh Mentor Lapangan Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor : F-FF-LPML-216

PANDUAN SISTEMATIKA DAN TATA CARA PENULISAN LAPORAN AKHIR KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Panduan ini menjadi standar penyusunan laporan akhir bagi mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar yang menyelesaikan program di luar kampus (Magang Industri/Klinis, Riset Bahan Alam, Proyek Kemanusiaan, dan Studi Independen) sebagai syarat verifikasi konversi Satuan Kredit Semester (SKS) dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

1. Format Fisik dan Tata Letak Penulisan

- **Kertas & Ukuran**: HVS A4 (210 mm x 297 mm), 80 gram, cetak satu sisi.
- **Margin (Batas Tepi)**:
  - Kiri : 4 cm
  - Atas : 3 cm
  - Kanan : 3 cm
  - Bawah : 3 cm
- **Tipografi**:
  - Jenis Huruf: Times New Roman
  - Ukuran Huruf: Judul Bab 14 pt (Tebal/Bold), Sub-bab 12 pt (Tebal/Bold), Teks Utama 12 pt (Reguler)
- **Spasi**:
  - Teks naskah: 1,5 spasi
  - Abstrak/Ringkasan Eksekutif, kutipan langsung panjang (>4 baris), keterangan tabel/gambar, dan daftar pustaka: 1,0 spasi
- **Penomoran Halaman**:
  - Bagian Awal (Halaman Judul s.d. Daftar Lampiran): Angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) di bagian tengah bawah. Halaman judul dihitung tetapi tidak diberi nomor.
  - Bagian Inti dan Akhir (Bab I s.d. Lampiran): Angka Arab (1, 2, 3, dst.) di sudut kanan atas, kecuali halaman pertama setiap bab diletakkan di bagian tengah bawah.

2. Struktur dan Sistematika Laporan

BAGIAN AWAL

- **Halaman Sampul Depan (Cover)**: Judul kegiatan, jenis program, nama mitra/lokasi kegiatan, nama dan NIM mahasiswa, logo resmi Unmas Denpasar, nama program studi, fakultas, dan tahun penyusunan.
- **Halaman Judul Bagian Dalam** (Format sama dengan sampul depan).

- **Halaman Pengesahan**: Ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik/Dosen Pembimbing, Mentor Lapangan, dan disahkan oleh Ketua Program Studi Farmasi.
- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**: Maksimal 300–400 kata dalam 1 spasi, memuat latar belakang kegiatan, peran mahasiswa, hasil/luaran utama, dan kontribusi keilmuan kefarmasian.
- **Daftar Isi**
- **Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran**
- **Daftar Singkatan / Istilah Khusus** (jika diperlukan)

BAGIAN INTI

BAB I PENDAHULUAN

- **1.1 Latar Belakang**: Urgensi pemilihan topik/program, keterkaitan aktivitas lapangan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Farmasi, serta signifikansi kegiatan bagi pengembangan keilmuan dan profesionalisme mahasiswa.
- **1.2 Tujuan Kegiatan**: Penjabaran tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai selama pelaksanaan program di instansi mitra.
- **1.3 Manfaat Kegiatan**: Manfaat aplikatif bagi mahasiswa, program studi/fakultas, instansi mitra, dan masyarakat.

BAB II GAMBARAN UMUM MITRA / LOKASI KEGIATAN

- **2.1 Profil Instansi / Lembaga**: Sejarah singkat, visi-misi, struktur organisasi, dan tata kelola unit kerja tempat penugasan.
- **2.2 Ruang Lingkup Operasional**: Aspek teknis kefarmasian, alur kerja laboratorium riset, fasilitas produksi/CPOB, sistem manajemen mutu, atau pelayanan farmasi klinik-komunitas di lokasi kegiatan.

BAB III PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

- **3.1 Rencana Kegiatan dan Alokasi Jam Kerja**: Matriks pembagian peran, rincian rotasi divisi, dan realisasi total jam kerja (kesetaraan beban SKS).
- **3.2 Deskripsi Aktivitas Lapangan**: Paparan detail tugas, prosedur operasional standar (SOP) yang dijalankan, metode pengujian/riset, atau layanan farmasi yang diberikan.
- **3.3 Integrasi Keilmuan Farmasi dan Analisis Kritis**: Analisis mendalam yang menghubungkan temuan lapangan dengan teori, regulasi (Badan POM, Kemenkes), literatur ilmiah terkini, serta pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap kendala yang dihadapi.

- **3.4 Luaran Nyata (*Deliverables*)**: Deskripsi produk akhir yang dihasilkan (misal: draf manuskrip publikasi ilmiah, prototipe formulasi, modul edukasi pasien, SOP instansi, atau laporan kajian mutu).

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- **4.1 Kesimpulan**: Pernyataan ringkas mengenai ketercapaian target kompetensi dan luaran kegiatan.
- **4.2 Rekomendasi**: Saran konstruktif perbaikan untuk instansi mitra, saran tindak lanjut kurikulum untuk Fakultas Farmasi Unmas Denpasar, serta arahan bagi mahasiswa program berikutnya.

BAGIAN AKHIR

- **Daftar Pustaka**: Menggunakan format standar sitasi *Vancouver Style* atau *APA 7th Edition* secara konsisten, dianjurkan menggunakan aplikasi manajer referensi (Mendeley/Zotero).
- **Lampiran-Lampiran (Wajib Ada)**:
  - Lampiran 1: Salinan Surat Tugas Dekan / Bukti Penerimaan Mitra
  - Lampiran 2: Lembar Rekapitulasi Catatan Aktivitas Berkala (*Logbook*) dan Presensi
  - Lampiran 3: Salinan Lembar Penilaian Evaluasi Mitra yang telah dicap basah / bertandatangan digital terverifikasi
  - Lampiran 4: Dokumentasi Foto Kegiatan dan Bukti Luaran Nyata (*Deliverable Output*)

3. Ketentuan Penjilidan Laporan

Diserahkan dalam bentuk cetak *softcover* (setelah perbaikan/revisi disetujui oleh mentor lapangan, dosen pembimbing, dosen pembimbing akademik dan ketua program studi).

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS

Judul Laporan	:	
Nama Mahasiswa	:	
NPM	:	
Program Studi	:	
Nama Kegiatan	:	
Bentuk Kegiatan	:	
Instansi/Mitra	:	
Alamat Instansi	:	
Periode Pelaksanaan	:	
Total Jam Kerja	:	..... Jam (ekuivalen ..... SKS

Laporan ini telah diperiksa, disetujui, dan disahkan sebagai salah satu syarat penyelesaian kegiatan di luar kampus serta dasar penetapan konversi Satuan Kredit Semester (SKS) dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) di Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Denpasar, ……..

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing	Mentor Lapangan
(……)	(……)
NUPTK. ……	NIP/NIK/Jabatan. ……..

Mengetahui dan Mengesahkan

Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing Akademik
(……)	(……)
NUPTK. ……	NUPTK. ……

Form: Lembar Pengesahan Laporan Akhir Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor: F-FF-LPLAK-217

FORMULIR PERMOHONAN REKOGNISI
KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap : .....
2. Nomor Induk Mahasiswa : .....
3. Program Studi : Sarjana Farmasi / D3 Farmasi / PSPPA *)
4. Semester/Tahun Akademik : ..... / .....
5. No. WhatsApp / Email : .....
6. Dosen Pembimbing Akademik : .....

B. RINCIAN KEGIATAN LUAR KAMPUS

1. Nama Kegiatan : .....
2. Bentuk Kegiatan :

   ☐ Magang Berdampak (*Impactful Internship*)
   ☐ Riset Terapan & Inovasi Sediaan Alami (*Applied Pharmaceutical Research*)
   ☐ Proyek Kemanusiaan dan Pengabdian Masyarakat
   ☐ Wirausaha Farmasi (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha)
   ☐ Pertukaran Mahasiswa
   ☐ Proyek Inovasi Kampus Berdampak

3. Instansi/Mitra Kerja : .....
4. Tempat/Lokasi : .....
5. Periode Pelaksanaan : Tanggal ..... s.d. ..... (Total: ..... Jam)

C. USULAN MATA KULIAH REKOGNISI (*diisi oleh mahasiswa setelah konsultasi DPA*)

No.	Mata Kuliah yang Diusulkan untuk Direkognisi		SKS	Capaian/Nilai
	Kode	Nama		

Total SKS yang diusulkan : ..... SKS

Form: Formulir Permohonan Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor: F-FF-PRKM-218

D. KELENGKAPAN BERKAS PENDUKUNG (Checklist)

- ☐ Kontrak Belajar (*Learning Contract*)
- ☐ Surat Tugas
- ☐ Logbook/Catatan Aktivitas Berkala
- ☐ Laporan Akhir Kegiatan (Disahkan Mentor Lapangan dan Dosen Pembimbing)
- ☐ Portofolio/Artefak Luaran
- ☐ Transkrip Capaian Pembelajaran dari Mitra/Evaluasi Penilaian

Mengetahui, Dosen Pembimbing Akademik	Denpasar, ... Pemohon,
..... NUPTK.	..... NPM. .....

Form: Formulir Permohonan Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor: F-FF-PRKM-218

Fakultas Farmasi
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
Unmas Denpasar
Jalan Kamboja No.11 A Denpasar 80233, Telp. (0361) 227992
Website : http://www.farmasi.unmas.ac.id , E-mail : farmasi@unmas.ac.id

LEMBAR REKAPITULASI NILAI KONVERSI
KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Program Studi : Sarjana Farmasi / D3 Farmasi / PSPA *)

Nama Kegiatan : .....

Bentuk Kegiatan : .....

Instansi Mitra : .....

Durasi Kegiatan : ..... jam (tanggal ..... s.d. .....)

Koversi ke Mata Kuliah : ..... (..... sks)

No.	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Nilai	Nilai Tertimbang (bobot x nilai)
1	Kinerja Lapangan (N_Kinerja)	35		
2	Laporan Akhir (N_Laporan)	35		
3	Ujian/Sidang Konversi (N_Ujian)	30		
Total Nilai Akhir (NA)		**100**		
Nilai Mutu/Huruf				**...../.....**

Denpasar, ...
Ketua Tim Konversi,

.....
NUPTK. .....

Form: Lembar Rekapitulasi Nilai Konversi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor: F-FF-LRNK-219

Fakultas Farmasi
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
Unmas Denpasar
Jalan Kamboja No.11 A Denpasar 80233, Telp. (0361) 227992
Website : http://www.farmasi.unmas.ac.id , E-mail : farmasi@unmas.ac.id

PENETAPAN HASIL REKOGNISI
KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Berdasarkan hasil rapat Tim Konversi Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar pada hari ..... tanggal ..... bulan .....tahun ....., dengan agenda penilaian terhadap bukti-bukti yang diajukan serta hasil ujian panel/sidang konversi, yang dihadiri oleh:

No.	Nama	Jabatan/Tugas	Tanda Tangan

menetapkan usulan rekognisi kegiatan mahasiswa di luar kampus dengan rincian sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : .....
NPM : .....
Program Studi : .....
Nama Kegiatan : .....
Bentuk Kegiatan : .....
Instansi Tempat Kegiatan : .....
Waktu Kegiatan : ..... jam (tanggal ..... s.d. .....)
Dosen Pembimbing : ..... (NUPTK. .....)

- ☐ Diterima penuh, dengan total SKS yang diakui : ..... SKS pada mata kuliah ..... (… sks), ... (…. sks), dst
- ☐ Diterima sebagian, dengan total SKS yang diakui: ..... SKS pada mata kuliah ..... dan sisa masuk ke SKPI.
- ☐ Dialihkan ke SKPI, karena tidak ekuivalen dengan SKS mata kuliah.
- ☐ Ditolak, dengan alasan: .....

Form: Penetapan Hasil Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor: F-FF-PHRKM-220

Catatan Tim Konversi:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : ……..
Ketua Tim Konversi Fakultas Farmasi
Unmas Denpasar

Menyetujui,
Ketua Program Studi ……..

……
NUPTK. ……..

……
NUPTK. ……..

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi Unmas Denpasar

……
NUPTK. ……..

Form: Penetapan Hasil Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus
Nomor: F-FF-PHRKM-220

RUBRIK PENILAIAN
REKOGNISI KEGIATAN MAHASISWA DI LUAR KAMPUS
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

Digunakan oleh Mentor Lapangan, Dosen Penguji, dan Tim Konversi untuk mengevaluasi capaian kompetensi mahasiswa melalui tiga domain utama: Kinerja Lapangan, Dokumen Laporan, dan Ujian Panel/Sidang Konversi.

Komposisi dan Formula Penilaian Akhir

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = (0{,}35 \times N_{\text{Kinerja}}) + (0{,}35 \times N_{\text{Laporan}}) + (0{,}30 \times N_{\text{Presentasi}})$$

- N_{Kinerja} **(35%)** : Evaluasi performa kerja nyata, profesionalisme, etika, dan disiplin di lokasi kegiatan.
- N_{Laporan} **(35%)** : Penilaian kedalaman analisis keilmuan farmasi, sistematika, dan relevansi luaran.
- $N_{\text{Sidang/ujian}}$ **(30%)** : Penguasaan materi, kemampuan argumentasi ilmiah, dan keterampilan komunikasi lisan.

1. Rubrik Penilaian Kinerja Lapangan (N_{Kinerja} — Bobot 35%)

Kriteria Penilaian	Bobot	Skor 85–100 (Sangat Baik)	Skor 70–84 (Baik)	Skor 55–69 (Cukup)	Skor < 55 (Kurang)
Disiplin & Integritas Profesional	25%	Hadir ≥ 95%, tepat waktu, patuh regulasi mitra, menjaga kerahasiaan & etika farmasi secara konsisten.	Hadir 85–94%, tepat waktu, etika dan tata tertib terjaga baik.	Hadir 75–84%, terdapat keterlambatan tanpa konfirmasi, etika cukup.	Hadir < 75%, sering melanggar tata tertib atau norma etik kerja.
Keterampilan Teknis & Keilmuan Farmasi	35%	Menguasai SOP, instrumen, dan prosedur kefarmasian secara presisi, mandiri, dan teliti.	Mampu menjalankan prosedur teknis dengan baik di bawah supervisi minimal.	Menjalankan prosedur teknis dasar namun sering memerlukan arahan intensif.	Keterampilan teknis sangat terbatas, sering melakukan kesalahan prosedur.
Penyelesaian Masalah (*Problem Solving*) & Inisiatif	25%	Proaktif mengidentifikasi kendala teknis dan memberikan usulan solusi	Mampu menyelesaikan tugas/masalah rutin secara	Cenderung pasif, hanya bekerja jika ada instruksi	Tidak menunjukkan inisiatif, abai terhadap kendala kerja.

Kriteria Penilaian	Bobot	Skor 85–100 (Sangat Baik)	Skor 70–84 (Baik)	Skor 55–69 (Cukup)	Skor < 55 (Kurang)
		konkret yang efektif.	mandiri dan cepat.	langsung dari mentor.	
Kerja Sama Tim & Komunikasi Interpersonal	15%	Komunikasi santun, asertif, mampu berkolaborasi harmonis lintas profesi/divisi.	Komunikasi baik, mampu bekerja sama dalam tim tanpa hambatan berarti.	Cukup komunikatif, namun canggung berinteraksi dalam dinamika tim kerja.	Menutup diri dari tim atau menimbulkan gesekan interpersonal.

2. Rubrik Penilaian Laporan Hasil Kegiatan (N_{Laporan} — Bobot 35%)

Kriteria Penilaian	Bobot	Skor 85–100 (Sangat Baik)	Skor 70–84 (Baik)	Skor 55–69 (Cukup)	Skor < 55 (Kurang)
Sistematika, Format & Tata Tulis	15%	Format mutlak sesuai pedoman fakultas, tata bahasa baku sempurna, sitasi mutakhir.	Format rapi sesuai pedoman, terdapat kesalahan tipografi minor.	Format kurang konsisten, banyak kesalahan tata bahasa dan referensi.	Tidak mengikuti format pedoman, struktur tidak beraturan.
Kualitas Data & Kedalaman Pembahasan	45%	Analisis mendalam mengintegrasikan fakta lapangan dengan teori/regulasi kefarmasian terkini.	Pembahasan analitis dan relevan dengan ilmu farmasi, data tersaji cukup baik.	Pembahasan bersifat deskriptif tanpa analisis teoritis yang memadai.	Laporan hanya memuat narasi dangkal tanpa dasar kajian ilmiah.
Kelayakan & Kemanfaatan Luaran (*Deliverables*)	25%	Menghasilkan luaran bernilai guna tinggi (prototipe, draf artikel, SOP mitra, atau media edukasi).	Luaran kegiatan selesai lengkap dan memenuhi standar yang ditugaskan mitra.	Luaran diselesaikan secara parsial/kurang optimal.	Tidak ada luaran nyata yang dihasilkan dari kegiatan.
Keteraturan & Refleksi *Logbook*	15%	*Logbook* terisi berkala, diverifikasi berkala oleh mentor, refleksi belajar sangat tajam.	*Logbook* terisi lengkap dan diverifikasi, catatan refleksi cukup jelas.	*Logbook* dirapel di akhir kegiatan, catatan refleksi minim.	*Logbook* tidak lengkap atau tidak diverifikasi mentor.

3. Rubrik Penilaian Ujian/Sidang Konversi ($N_{\text{Sidang/Ujian}}$ — Bobot 30%)

Kriteria Penilaian	Bobot	Skor 85–100 (Sangat Baik)	Skor 70–84 (Baik)	Skor 55–69 (Cukup)	Skor < 55 (Kurang)
Kualitas Media Presentasi	20%	Slide visual menarik, ringkas, data tersaji dalam tabel/grafik informatif, tanpa teks berlebih.	Slide terstruktur baik, mudah dibaca, visualisasi data cukup jelas.	Slide didominasi teks panjang (*text-heavy*), desain visual kurang menarik.	Slide tidak terstruktur, membingungkan pembaca.

Kriteria Penilaian	Bobot	Skor 85–100 (Sangat Baik)	Skor 70–84 (Baik)	Skor 55–69 (Cukup)	Skor < 55 (Kurang)
Sistematika & Artikulasi Penyampaian	25%	Penyampaian runtut, bahasa lugas dan percaya diri, manajemen waktu tepat sesuai alokasi.	Penyampaian jelas dan terstruktur, sedikit melewati alokasi waktu.	Penyampaian kurang lancar, cenderung membaca teks slide secara monoton.	Penyampaian gugup, tidak terstruktur, durasi sangat tidak proporsional.
Penguasaan Materi & Ketepatan Analisis	30%	Menunjukkan penguasaan holistik terhadap seluruh proses, hasil, dan implikasi klinis/industri.	Menguasai substansi kegiatan dengan baik, pemahaman konsep solid.	Penguasaan materi terbatas pada hal teknis dasar tanpa pemahaman konteks luas.	Tidak menguasai isi presentasi dan substansi kegiatan sendiri.
Kemampuan Argumentasi & Tanya Jawab	25%	Menjawab pertanyaan penguji secara logis, berbasis bukti ilmiah (*evidence-based*), dan tenang.	Mampu menjawab sebagian besar pertanyaan penguji secara tepat dan sopan.	Jawaban ragu-ragu, kurang fokus pada inti pertanyaan penguji.	Tidak mampu menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan yang keliru.